

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak pirolisis dan ekstrak maserasi daun tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran.
- b. Diameter zona hambat minimum yang dihasilkan oleh ekstrak pirolisis daun tembakau sebesar 9,97 mm dan termasuk dalam kategori sedang, sedangkan diameter zona hambat maksimum yang dihasilkan sebesar 18,84 mm dan termasuk dalam kategori kuat.
- c. Diameter zona hambat minimum yang dihasilkan oleh ekstrak maserasi daun tembakau sebesar 8,2 mm dan termasuk dalam kategori sedang, sedangkan diameter zona hambat maksimum yang dihasilkan sebesar 13,78 mm dan termasuk dalam kategori kuat.
- d. Terdapat perbedaan signifikan antara daya hambat ekstrak pirolisis *Nicotiana tabacum* L. Var. Virginia dan ekstrak maserasi *Nicotiana tabacum* L. Var. Virginia terhadap pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*. Ekstrak pirolisis lebih efektif dibandingkan ekstrak maserasi karena ekstrak pirolisis mampu mengekstraksi komponen metabolit sekunder yang bersifat antifungal lebih banyak.

- e. Dosis ekstrak daun tembakau yang paling efektif dengan daya hambat kuat dalam menghambat *Trichophyton rubrum* pada ekstrak pirolisis adalah konsentrasi 40% dengan diameter zona hambat 10,85 mm, sedangkan ekstrak maserasi daun tembakau adalah konsentrasi 80% dengan diameter zona hambat 11,52 mm.

## V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Dapat dilakukan pengujian daya hambat ekstrak pirolisis dan ekstrak maserasi daun tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) terhadap jenis jamur yang lain untuk menguji keefektifannya sebagai antifungal.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan secara *in vivo*.
- c. Dilakukan uji fitokimia lebih lanjut secara kuantitatif pada metabolit sekunder lainnya untuk mengetahui kadar kandungan senyawa aktif yang menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum*.
- d. Menganalisis Konsentrasi Fungisidal Minimum ekstrak pirolisis dan ekstrak maserasi daun tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) terhadap penghambatan pertumbuhan *Trichophyton rubrum*.
- e. Melakukan optimasi pelarut yang digunakan pada ekstrak maserasi daun tembakau.